

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 01. Data hasil pengukuran diameter sel tubulus seminiferus gonad ikan jantan

Perlakuan	Ulangan	Dalam mikron			
		Lebar(L)	Panjang(L)	(P+L)/2	Rerata
T0	U1	80	100	90	74
		60	70	65	
		50	110	80	
		50	80	65	
		50	90	70	
U2		50	80	65	74
		50	90	70	
		40	90	65	
		60	100	80	
		80	100	90	
U3		50	90	70	81
		60	90	75	
		50	110	80	
		60	110	85	
		70	120	95	
<hr/>					
T1	U1	70	120	95	81
		60	70	65	
		70	110	90	
		50	100	75	
		60	100	80	
U2		60	100	80	71
		50	90	70	
		40	90	65	
		60	80	70	
		40	100	70	
U3		60	110	85	88
		60	120	90	
		50	120	85	
		70	130	100	
		50	110	80	
<hr/>					

T2	U1	100 70 60 50 80	130 120 110 110 110	115 95 85 80 95	94
	U2	60 60 40 70 70	100 110 100 100 110	80 85 70 85 90	82
	U3	90 60 70 70 60	120 100 110 90 110	105 80 90 80 85	88
T3	U1	80 60 60 70 80	130 120 110 110 120	105 90 85 90 100	94
	U2	50 60 80 70 60	110 120 160 110 120	80 90 120 90 90	94
	U3	100 110 80 80 70	140 150 140 150 130	120 130 110 115 100	115

## Perhitungan

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rerata
	I	II	III		
T0	74	74	81	229	76,33
T1	81	71	88	240	80
T2	94	82	88	264	88
T3	94	94	115	303	101
Jumlah	343	321	372	1036	345,3

$$FK = \frac{1036^2}{12} = 89441,333$$

$$\begin{aligned} JKT &= (74^2 + 81^2 + \dots + 115^2) - FK \\ &= 1618,666 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JKP &= \frac{229^2 + \dots + 303^2}{3} - FK \\ &= 1074 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JKG &= JKT - JKP \\ &= 1618,666 - 1074 \\ &= 544,666 \end{aligned}$$

## ANOVA

SK	DB	JK	KT	Fhitung	Ftabel
Perlakuan	3	1074	358	5,258	4,07(5%)
Galat	8	544,666	68,083		
Total	11	1618,666	147,151		

## UJI BNT

Perlakuan	Rerata	T3	T2	T1	T0
T3	101	-	-	-	-
T2	88	13	-	-	-
T1	80	21*	8	-	-
T0	76,333	24,666*	11,666	3,666	-

\* = Berbeda nyata

$$sd = \sqrt{\frac{2KTG}{r}} = \sqrt{\frac{2(68,0837)}{3}} = 6,737$$

$$BNT_{0,05} = 2,306 \times 6,737 = 15,535$$

Lampiran 02. Data hasil pengukuran berat gonad ikan jantan

Berat gonad (gr)	T0			T1		
	1	2	3	1	2	3
I	3,435	4,331	4,405	5,269	3,567	4,509
II	3,434	4,330	4,403	5,271	3,567	4,511
III	3,435	4,330	4,404	5,268	3,566	4,509
$\bar{T}$	3,435	4,330	4,404	5,269	3,567	4,509
	T2			T3		
	1	2	3	1	2	3
I	5,602	4,627	3,871	5,509	4,312	4,873
II	5,602	4,626	3,870	5,511	4,312	4,874
III	5,601	4,625	3,871	5,510	4,311	4,875
$\bar{T}$	5,602	4,626	3,870	5,510	4,312	4,874

Perhitungan

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rerata
	I	II	III		
T0	3,435	4,330	4,404	12,169	4,056
T1	5,269	3,567	4,509	13,345	4,448
T2	5,602	4,626	3,870	14,098	4,699
T3	5,510	4,312	4,874	14,696	4,899
Jumlah	19,816	16,835	17,657	54,308	4,525

$$FK = 54,308^2 / 12 = 245,779$$

$$\begin{aligned} JKT &= (3,435^2 + 5,269 + \dots + 4,874^2) - FK \\ &= 251,226 - 245,779 = 5,447 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JKP &= \frac{12,169^2 + 13,345^2 + \dots + 14,696^2}{3} - FK \\ &= 246,966 - 245,779 = 1,187 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JKG &= JKT - JKP \\ &= 5,447 - 1,187 \\ &= 4,26 \end{aligned}$$

#### ANOVA

SK	DB	JK	KT	Fhitung	Ftabel
Perlakuan	3	1,187	0,396	0,743	4,07(5%)
Galat	8	4,26	0,533		
Total	11				

## Lampiran 03. Data hasil pengukuran panjang gonad

Panjang gonad(cm)	T0	T1	T2	T3								
	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
I	6,4	6,5	6,2	6,2	6,1	7,0	6,5	6,0	7,1	6,9	6,2	6,5
II	6,3	6,5	6,3	6,2	6,2	7,0	6,5	6,1	7,0	6,9	6,2	6,5
III	6,3	6,5	6,3	6,2	6,1	7,1	6,5	6,0	7,0	6,9	6,3	6,4
$\bar{T}$	6,3	6,5	6,3	6,2	6,1	7,0	6,5	6,0	7,0	6,9	6,2	6,5

## Perhitungan

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rerata
	I	II	III		
T0	6,3	6,5	6,3	19,099	6,366
T1	6,2	6,1	7,0	19,366	6,455
T2	6,5	6,0	7,0	19,566	6,522
T3	6,9	6,2	6,5	19,599	6,533
Jumlah	25,933	24,899	26,798	77,63	25,876

$$FK = \frac{77,63^2}{12} = 502,201$$

$$\begin{aligned} JKT &= (6,3^2 + 6,2^2 + \dots + 6,5^2) - FK \\ &= 503,516 - 502,201 = 1,315 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JKP &= (19,099^2 + \dots + 19,599^2)/3 - 502,201 \\ &= 502,254 - 502,201 = 0,053 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JKG &= JKT - JKP \\ &= 1,315 - 0,053 \\ &= 1,262 \end{aligned}$$

## ANOVA

SK	DB	JK	KT	Fhitung	Ftabel
Perlakuan	3	0,053	0,018	0,114	4,07(5%)
Galat	8	1,262	0,158		
Total	11				

Lampiran 04. Data rata-rata ukuran berat ikan mas (*Cyprinus carpio*) selama percobaan.

Data rata-rata berat ikan mas (gram) pada awal percobaan.

=====

Perlakuan	Ulangan
-----------	---------

	I	II	III
TO	160,1	154,1	164,1
T1	167,2	163,6	155,3
T2	168,2	160,1	153,3
T3	164,0	160,3	164,1

Data rata-rata berat ikan mas (gram) pada akhir percobaan.

=====

Perlakuan	Ulangan
-----------	---------

	I	II	III
TO	160,2	154,3	164,3
T1	167,3	163,7	155,3
T2	168,4	160,2	153,4
T3	164,1	160,4	164,1

Lampiran 05. Data ukuran rata-rata panjang ikan selama percobaan.

Data rata-rata ukuran panjang ikan mas pada awal percobaan (cm).

Perlakuan	Ulangan		
	I	II	III
T0	21,050	20,417	21,400
T1	21,350	21,150	19,433
T2	20,517	21,450	20,500
T3	20,600	20,300	21,400

Data rata-rata panjang ikan pada akhir percobaan (cm)

Perlakuan	Ulangan		
	I	II	III
T0	21,183	20,567	21,433
T1	21,567	21,217	19,550
T2	20,617	21,583	20,633
T3	20,667	20,367	21,467

Lampiran 06. Cara Penentuan Kualitas Air.

1. Penentuan Kadar Oksigen Terlarut (DO).
  - a. Botol sampel dicuci sebanyak 3 kali dengan air sampel dan kemudian air sampel diisikan sampai penuh. Ditutup dengan hati - hati agar gelembung udara tidak masuk.
  - b. Tutup dibuka dan ditambahkan 5 tetes Masing- masing reagen 1 ( $MnSO_4$ ) dan reagen 2 ( $KOH/KI/NaN_3$ ). Botol ditutup lagi dan digojok, dibiarkan selama 1 menit, maka akan terbentuk endapan.
  - c. Tutup dibuka dan ditambahkan 10 tetes reagen 3 ( $H_2SO_4$ ) pekat lalu ditutup lagi dan digojok sampai endapan hilang. (Jika ada oksigen maka endapan akan hilang dan larutan berubah menjadi kuning).
  - d. Botol titrasi dicuci dengan larutan dari botol sampel, lalu diisi 5 ml kemudian ditutup.
  - e. Ditambahkan 1 tetes reagen 4 (Na) melalui lubang titrasi dan dicampur dengan hati-hati sambil digoyangkan. Larutan akan berubah menjadi biru.
  - f. Reagen 5 ( $Na_2S_2O_3$ ) diambil dengan alat titrasi sampai pada angka 0 ml.
  - g. Letakkan alat titrasi pada lubang botol titrasi. Lalu dititrasi dengan hati-hati sambil digoyangkan. Titrasi dilanjutkan sampai larutan dalam botol titrasi berubah dari biru menjadi jernih.
  - h. Dibaca angka milimeter pada skala alat titrasi dan kemudian dikalikan dengan 10 dengan satuan mg/L (ppm) oksigen.

2. Penentuan kadar CO<sub>2</sub>

- a. Tutup dari botol sampel dibuka lalu dibilas dengan air sampel, diisi 5 ml air sampel dan ditutup lagi.
- b. Ditambahkan 1 tetes reagen 1 (phenolptalin) melalui lubang kecil dan dicampur dengan hati-hati dengan cara digoyangkan. Jika larutan berwarna merah jambu atau merah, berarti kadar CO<sub>2</sub>- nya adalah 0 mg/L. Jika larutan masih jernih maka dilanjutkan pada langkah ketiga.
- c. Alat titrasi diambil untuk mengambil reagen 2 (NaOH) sampai menunjukkan angka 0 ml.
- d. Alat titrasi dimasukkan pada lubang botol kemudian dilakukan titrasi dengan hati-hati sambil digoyang-goyangkan setiap tetesan yang jatuh. Penambahan larutan titrasi dilanjutkan sampai berubah warna menjadi merah jambu.
- e. Dibaca skala milimeter dari alat titrasi dan dikalikan dengan 100 dengan satuan mg/L (ppm) CO<sub>2</sub>.

3. Penentuan pH air

- a. Air sampel diambil lalu pH meter dicelupkan.
- b. Diamati dan dicatat besarnya pH.

4. Penentuan suhu.

- a. Thermometer dimasukkan dalam air.
- b. Dicatat hasilnya.

Lampiran 07. Hasil pengukuran kualitas air

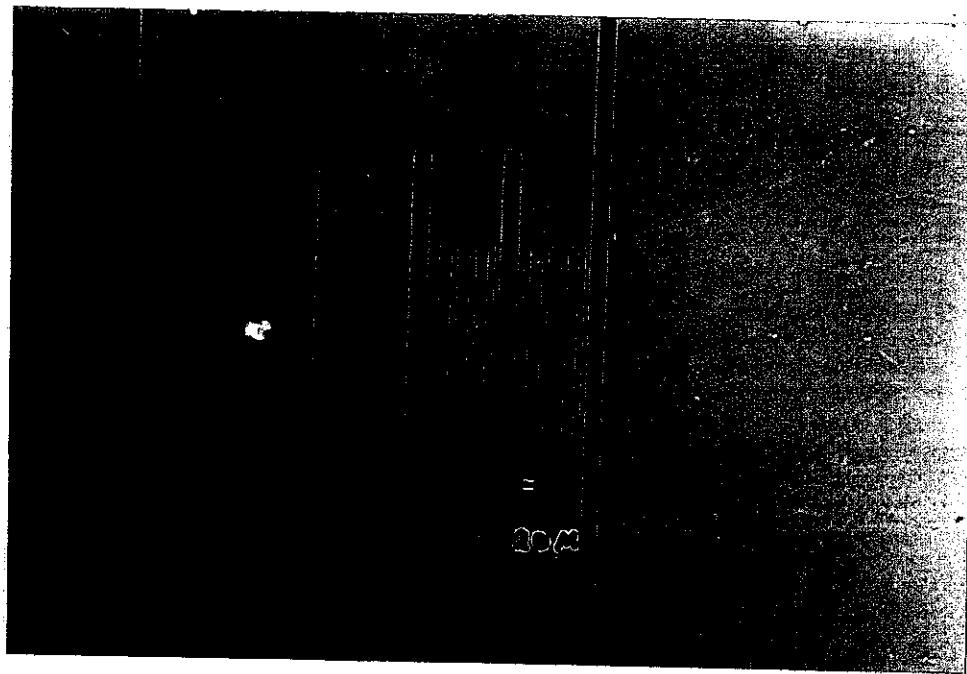
Data awal kualitas air ikan mas (*Cyprinus carpio*).

Perlakuan	Ulangan	Suhu (°C)		pH	DO (ppm)	CO <sub>2</sub> (ppm)
		pagi	sore			
T0	1	26	29	7,5	19	16
	2	26	28	7,5	17	17
	3	26	28	7,5	18	17
T1	1	26	29	7,4	16	18
	2	26	29	7,5	19	16
	3	26	29	7,3	18	17
T2	1	26	29	7,4	20	16
	2	26	29	7,3	19	16
	3	26	29	7,3	17	17
T3	1	25	28	7,2	17	18
	2	26	28	7,3	19	17
	3	26	28	7,4	20	17

Data akhir kualitas air ikan mas (*Cyprinus carpio*).

Perlakuan	Ulangan	Suhu (°C)		pH	DO (ppm)	CO <sub>2</sub> (ppm)
		pagi	sore			
T0	1	26	29	7,2	20	17
	2	26	29	7,5	18	18
	3	26	26	7,8	18	18
T1	1	26	29	7,5	20	17
	2	26	29	7,6	17	18
	3	26	29	7,6	18	18
T2	1	26	28	7,7	20	16
	2	26	29	7,4	17	17
	3	26	29	7,7	16	18
T3	1	25	28	7,4	19	18
	2	26	29	7,7	20	17
	3	26	28	7,7	21	16

## Lampiran 08



Gambar 06. Gambar mikroskopis mikrometer untuk pengukuran diameter sel gonad.

Perbesaran 100 x.

## Lampiran 09

Peneraan ukuran mikrometer pada skala mikrometer yang terletak di dalam okuler mikroskop.

- Pada gelas obyektif terdapat garis sepanjang 2,5 cm
- Dalam 2,5 cm terdapat 25 garis

$$\text{maka } 2,5 \text{ cm} : 25 \text{ garis} = 0,1 \text{ cm}$$

$$0,1 \text{ cm} : 10 \text{ garis} = 0,01 \text{ cm}$$

$$0,01 \text{ cm} : 5 \text{ garis} = 0,002 \text{ cm}$$

$$- 1 \text{ garis pada obyektif} = 2 \text{ garis pada okuler}$$

$$- 1 \text{ garis pada okuler} = 0,002 \text{ cm} : 2$$

$$= 0,001 \text{ cm}$$

$$= 0,01 \text{ mm}$$

$$- 1 \text{ mikron} = 10^{-3} \text{ mm}$$

$$- Jadi 1 okuler = 10 \text{ mikron}$$

Lampiran 10. Kriteria kualitas air untuk keperluan perikanan

BAKU MUTU AIR GOLONGAN B: PERIKANAN			
Parameter	Yang di-inginkan	Yang di-perbolehkan	Satuan
I. FISIS:			
- Daya Hantar Listrik	500	750	Micromhos/cm.
- Kekeruhan	< 50	100	NTU
- Suhu	Normal ± 3° C	Normal ± 3° C	° C
- Warna	< 50	100	Scala Pt-Co.
II. KIMIAWI:			
- Amonia	< 1	< 2	mg/l-N
- Air Raksa	0,002	0,002	mg/l
- Arsen	0,05	0,05	mg/l
- Barium	< 1	1	mg/l
- Besi	< 1	2	mg/l
- Fluorida	1	1	mg/l
- Hidrogen Sulfida	Nihil	0,002	mg/l
- Kadmium	0,01	0,01	mg/l
- Khlorida (Cl <sup>-</sup> )	12	20	mg/l
- Khrom	0,05	0,05	mg/l
- Kesadahan	60	100	mg/l
- Kobalt	0,5	0,5	mg/l
- Mangan	0,5	0,5	mg/l
- Nikel	0,01	0,01	mg/l
- Nitrat	10	10	mg/l
- Nitrit	< 1	2	mg/l
- pH	6 – 8,5	6 – 8,5	
- Phosphat	0,2 – 0,5	0,2 – 0,5	mg/l
- Selenium	0,02	0,02	mg/l
- Seng	0,2	0,2	mg/l
- Sulfat	12	50	mg/l
- Tembaga	0,02	0,02	mg/l
- Timbal	0,03	0,03	mg/l

Sumber : Surat Keputusan Gubernur DKI tentang baku mutu air untuk budidaya perikanan.